

Emas Terpukul Setelah Aksi Jual Pasar

MARKET UPDATE
ASIAN Session

Selasa, 12 November 2024

- **Indeks utama Wall Street di tutup beragam dan mendekati rekor tertinggi pada hari Senin, dengan Tesla melonjak menjelang serangkaian data ekonomi mendatang yang dapat memengaruhi laju penurunan suku bunga oleh Federal Reserve.**

Beberapa saham menambah keuntungan yang telah mereka buat sejak Donald Trump dari Partai Republik memenangkan pemilihan, karena para pedagang mengharapkan mereka untuk mendapatkan keuntungan dari kembalinya dia ke Gedung Putih.

Indeks keuangan S&P 500 melonjak 1,5%, dengan saham perbankan membantu mengangkat Dow Jones Industrial Average ke rekor tertinggi. Indeks Russell 2000 yang berkapitalisasi kecil melonjak 1,5% ke level tertinggi sejak November 2021 lalu dan mendekati rekor tertinggi.

- **Euro turun ke level terendah dalam 6,5 bulan terhadap dolar pada hari Senin karena investor khawatir tentang kemungkinan tarif AS yang akan merugikan ekonomi kawasan euro.**

Sementara itu, indeks dolar AS ukuran nilainya relatif terhadap sejumlah mata uang asing sedikit melampaui level tertinggi yang terlihat tepat setelah pemilihan presiden AS dengan pasar masih menunggu kejelasan tentang kebijakan AS di masa mendatang.

● **Harga emas melemah lebih dari 2% pada hari Senin, terbebani oleh kenaikan greenback yang terus berlanjut dan implikasi yang lebih luas dari kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden AS terhadap kebijakan fiskal dan pemotongan suku bunga.**

Harga emas spot turun 2,5% menjadi \$2.617,96 per ons, Harga emas berjangka AS ditutup 2,9% lebih rendah pada \$2.617,70.

● **Harga minyak anjlok lebih dari 2% pada hari Senin setelah rencana stimulus terbaru China mengecewakan investor yang mengharapkan pertumbuhan permintaan di konsumen minyak terbesar kedua di dunia, sementara pasokan tampaknya akan meningkat pada tahun 2025.**

Harga minyak mentah Brent ditutup pada \$71,83 per barel, turun \$2,04 atau 2,76%. Harga minyak mentah West Texas Intermediate AS ditutup pada \$68,04 per barel, turun \$2,34, atau 3,32%. Kedua patokan tersebut anjlok lebih dari 2% pada hari Jumat.

● **Indeks Dolar AS (DXY) naik lebih tinggi pada hari Senin setelah berita di akhir pekan bahwa Presiden terpilih Trump telah memenangkan negara bagian *swing state* yang tersisa dalam pemilu AS dan telah mengamankan kemenangan besar. Jika Dewan Perwakilan Rakyat, di mana penghitungan masih berlangsung, jatuh ke tangan Partai Republik, diperkirakan ada dorongan lebih tinggi pada DXY setelah berita muncul dan dikonfirmasi oleh beberapa media.**

TRADING OPPORTUNITY



Dolar Selandia Baru (NZD) kemungkinan akan diperdagangkan dalam kisaran antara 0,5950 dan 0,5990. Dalam jangka lebih panjang, masih belum ada peningkatan yang jelas dalam momentum ke bawah; peluang penurunan berkelanjutan di bawah 0,5950 tidak tinggi

Support **0.59385**
Resistance **0.59899**

STRATEGY

0.59700 SELL	0.59950 Stop Loss	0.59100 Take Profit
Event Calendar	19:00 WIB	
USD – OPEC Monthly Report		

TRADING OPPORTUNITY



AUD/USD diperdagangkan dalam kisaran ketat sedikit di bawah *resistance* kunci 0,6600 di sesi Eropa hari Senin. Pasangan mata uang AUD/USD berkonsolidasi karena investor menunggu Indeks Harga Konsumen (IHK) Amerika Serikat (AS) dan data Ketenagakerjaan Australia untuk bulan Oktober, yang akan dirilis pada hari Rabu dan Kamis.

Support 0.65425
Resistance 0.66137

STRATEGY

0.65750 SELL	0.66000 Stop Loss	0.65150 Take Profit
Event Calendar		07:30 WIB
AUD – NAB Business Confidence		
Fcast : N/A		Prior : -2

TRADING OPPORTUNITY



mata uang USD/JPY turun lebih jauh mendekati 152,00 di jam perdagangan sesi Eropa pada hari Jumat. Aset ini melemah meskipun ada pemulihan dalam Dolar AS (USD), menunjukkan kekuatan dalam Yen Jepang (JPY). Yen menguat setelah Menteri Keuangan Katsunobu Kato memperingatkan bahwa pemerintah akan mengambil "tindakan yang tepat" untuk mengatasi fluktuasi nilai tukar mata uang yang berlebihan.

Support **152.860**
Resistance **154.262**

STRATEGY

153.450

BUY

152.900

Stop Loss

154.750

Take Profit

Event Calendar

13:00 WIB

JPY – Machine Toll Orders Y/Y

Fcast : **N/A**

Prior : **-6.5%**

TRADING OPPORTUNITY



Emas tetap tertekan dan di zona merah untuk hari kedua karena penguatan dolar dan juga tertekan oleh meredanya ketidakpastian politik AS, yang baru-baru ini mendorong permintaan *safe haven*, bersama dengan geopolitik dan ekspektasi penurunan suku bunga The Fed yang lebih kuat. Level Resistance: 2686; 2700; 2749; 2758. level Support: 2643; 2600; 2560; 2471.

Support 2590.21
Resistance 2669.11

STRATEGY

2623.00 SELL	2633.00 Stop Loss	2598.00 Take Profit
<div style="background-color: #00FF00; padding: 5px; display: inline-block;">Event Calendar</div>		<div style="background-color: #333; color: white; padding: 5px; display: inline-block;">23:00 WIB</div>
USD – NY Fed 1–Year Consumer Inflation Expectation		
Fcast : N/A		Prior : 3.0%

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Saham Jepang menunjukkan kinerja yang beragam, dengan Nikkei 225 naik 0,08% menjadi 39.533 sementara Topix turun 0,09% menjadi 2.740 karena ringkasan pertemuan kebijakan Bank of Japan bulan Oktober mengungkapkan perpecahan di antara para pembuat kebijakan tentang waktu kenaikan suku bunga di masa mendatang. Beberapa anggota menyatakan kekhawatiran atas ketidakpastian ekonomi global dan meningkatnya volatilitas pasar, khususnya terkait yen.

Support **39270**
Resistance **39930**

STRATEGY

39605

BUY

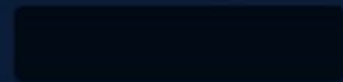
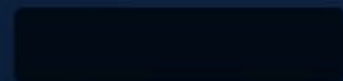
39405

Stop Loss

40055

Take Profit

Event Calendar



TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng melemah 301 poin atau 1,45% hingga ditutup pada 29.427 pada hari Senin, tergelincir untuk sesi kedua dan mendekati level terendah dalam tiga minggu setelah China meluncurkan paket keringanan utang CNY 10 triliun untuk pemerintah daerah Jumat lalu, tetapi tidak menawarkan stimulus fiskal langsung untuk meningkatkan permintaan.

Support

20146

Resistance

20504

STRATEGY

20370

SELL

20570

Stop Loss

19970

Take Profit

Event Calendar



valbury

PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.